

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan populasi bakteri di tanah gambut pada beberapa macam tipe penggunaan lahan adalah sebagai berikut:

1. Hutan sekunder memiliki populasi bakteri terbanyak yaitu  $2,96 \times 10^6$  CFU/g tanah (kedalaman 0 cm),  $7,97 \times 10^5$  CFU/g tanah (kedalaman 25 cm),  $7,3 \times 10^4$  CFU/g tanah (kedalaman 50 cm)
2. Kebun kelapa sawit memiliki populasi bakteri sebanyak  $1,58 \times 10^6$  CFU/g tanah (kedalaman 0 cm),  $6,7 \times 10^5$  CFU/g tanah (kedalaman 25 cm),  $4,2 \times 10^5$  CFU/g tanah (kedalaman 50 cm)
3. Lahan percobaan FAPERTAPET UIN SUSKA memiliki populasi bakteri  $3,64 \times 10^5$  CFU/g tanah (kedalaman 0 cm),  $1,2 \times 10^5$  CFU/g tanah (kedalaman 25 cm),  $4,8 \times 10^4$  CFU/g tanah (kedalaman 50 cm)
4. Lahan perkebunan nenas memiliki populasi bakteri terendah yaitu sebanyak  $2,03 \times 10^5$  CFU/g tanah (kedalaman 0 cm),  $1,32 \times 10^5$  CFU/g tanah (kedalaman 25 cm), dan  $1,32 \times 10^5$  CFU/g tanah (kedalaman 50 cm)
5. Permukaan tanah dengan kedalaman 0 cm merupakan tempat terbanyak ditemukannya populasi bakteri.

### **5.2 Saran**

Lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sifat biologi tanah gambut agar dapat menganalisa bakteri hingga tingkat species guna untuk mengetahui jenis bakteri yang terdapat dilokasi pengambilan sampel.